

TESIS
IDEOLOGI MEDIA AL-QĀHIRAH 24 DAN BBC ARABIC DALAM
BERITA KASUS PEMBUNUHAN PEREMPUAN DI MESIR



Oleh :

JASHINTA APRIANTI

NIM : 22201012005

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Humaniora

PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UIN SUNAN KALIJAGA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1752/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Ideologi Media Al QAHIRAH 24 dan BBC ARABIC Dalam Berita Kasus Pembunuhan Perempuan di Mesir

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JASHINTA APRIANTI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012005
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cd385286f38



Penguji I

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc20718a79d



Penguji II

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc290061fc8



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc23f7a6e01

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jashinta Aprianti

Nim : 22201012005

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Jashinta Aprianti

22201012005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jashinta Aprianti

Nim : 22201012005

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Jashinta Aprianti

22201012005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Jashinta Aprianti

Nim : 22201012005

Judul : Ideologi Media Al-Qāhirah 24 Dalam Berita Kasus Pembunuhan Naira Ashraf (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Moh. Pribadi, M.A., M.Si.

NIP 195801181994031001

ABSTRAK

**Penulis: Jashinta Aprianti, Mahasiswa Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Analisis ini mengevaluasi penanganan kasus pembunuhan mahasiswa Naira Ashraf oleh sistem peradilan Mesir, serta respons yang timbul dari keluarga korban dan media, dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) menurut Norman Fairclough dan ideologi sosialisme dalam media Al-Qahirāh 24. Media menggambarkan sistem peradilan Mesir sebagai efisien dan cepat dalam menangani kasus tersebut, yang dianggap memuaskan bagi keluarga korban dan masyarakat luas. Keluarga, khususnya Ayah Naira, merasakan bahwa prosedur hukum yang diterapkan nyaman dan tidak membebani mereka secara berlebihan. Ayah Naira, Ashraf, menunjukkan keyakinan mendalam pada keadilan Tuhan dan sistem hukum, berharap agar keadilan surga akan turun sesuai harapannya.

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis kritis untuk mengeksplorasi bagaimana wacana media membentuk persepsi tentang keadilan dan efektivitas sistem hukum, serta bagaimana ideologi sosialisme dalam media Al-Qahirāh 24 mempengaruhi representasi kasus ini. Ideologi sosialisme dalam media ini tercermin dalam penekanan pada keadilan sosial dan efisiensi sebagai bagian dari tanggung jawab negara untuk melindungi hak-hak warga negara dan memastikan perlakuan yang adil.

Selain itu, analisis ini juga mempertimbangkan konteks sosial terkait perempuan di Mesir, di mana kasus ini menarik perhatian pada isu-isu terkait kekerasan terhadap perempuan dan perlunya reformasi dalam perlindungan hukum. Penanganan cepat dan adil dari sistem hukum tidak hanya berkontribusi pada persepsi keadilan tetapi juga mencerminkan respons sosial terhadap kekhawatiran tentang keamanan dan hak-hak perempuan di negara tersebut. Dengan menerapkan analisis kritis dan AWK Fairclough, penelitian ini menyoroti bagaimana bahasa media, kecepatan dan efektivitas sistem hukum, serta ideologi sosialisme mempengaruhi kepercayaan publik dan menyuarakan tantangan serta perubahan yang dihadapi perempuan dalam konteks sosial Mesir.

Kata kunci : Ideologi, Media, Analisis Wacana Kritis

ABSTRAC

Author: Jashinta Aprianti, Master's Student in Arabic Language and Literature, Faculty of Adab and Cultural Sciences, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

This analysis evaluates the handling of the murder case of female student Naira Ashraf by the Egyptian judicial system, as well as the responses arising from the victim's family and the media, using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (AWK) approach and the ideology of socialism in Al-Qahirāh 24 media. The media portrayed the Egyptian judicial system as efficient and fast in handling the case, which was considered satisfactory for the victim's family and the wider community. The family, especially Naira's father, felt that the legal procedures were convenient and did not overburden them. Naira's father, Ashraf, showed deep faith in God's justice and the legal system, hoping that heavenly justice would descend as he expected.

This research uses critical analysis methodology to explore how media discourse shapes perceptions of justice and the effectiveness of the legal system, as well as how the ideology of socialism in Al-Qahirāh 24 media influences the representation of this case. This ideology of socialism in the media is reflected in the emphasis on social justice and efficiency as part of the state's responsibility to protect citizens' rights and ensure fair treatment.

In addition, this analysis also considers the social context related to women in Egypt, where the case drew attention to issues related to violence against women and the need for reforms in legal protection. The swift and fair handling of the legal system not only contributes to the perception of justice but also reflects a social response to concerns about women's safety and rights in the country. By applying critical analysis and Fairclough's AWK, this study highlights how the language of the media, the speed and effectiveness of the legal system, and the ideology of socialism influence public trust and give voice to the challenges and changes women face in the Egyptian social context.

Keywords: Ideology, Media, Critical Discourse Analysis

ملخص

المؤلفة: جاصيتنا أفريئنتي، طالبة ماجستير في اللغة العربية وآدابها، كلية الآداب والعلوم الثقافية، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، يوجيا كارتا

يقيم هذا التحليل طريقة تعامل النظام القضائي المصري مع قضية مقتل الطالبة نيرة أشرف، وكذلك ردود أفعال أسرة الضحية ووسائل الإعلام، وذلك باستخدام منهج تحليل الخطاب النقدي وفقاً لنورمان فيركلاف وأيديولوجية القمع. الاشتراكية في إعلام القاهرة ٢٤. وسائل الإعلام تصور أن النظام القضائي المصري كان فعالاً وسريعاً في التعامل مع القضية، وهو ما اعتبر مرضياً لأسرة الضحية والمجتمع الأوسع. ورأت الأسرة، وخاصة والد نيرة، أن الإجراءات القانونية المستخدمة كانت مريحة ولم تثقل كاهلهم بشكل مفرط. يُظهر والد نيرة، أشرف، إيماناً عميقاً بعدالة الله والنظام القانوني، على أمل أن يتزل عدالة السماء كما يشاء.

يستخدم هذا البحث منهجية التحليل النقدي لاستكشاف كيف يشكل الخطاب الإعلامي التصورات حول عدالة وفعالية النظام القانوني، وكذلك كيف تؤثر أيديولوجية الاشتراكية في إعلام القاهرة ٢٤ على تمثيل هذه القضية. وتتجلى أيديولوجية الاشتراكية في هذا الإعلام في التأكيد على العدالة الاجتماعية والكفاءة كجزء من مسؤولية الدولة في حماية حقوق المواطنين وضمان المعاملة العادلة.

بالإضافة إلى ذلك، يتناول هذا التحليل أيضاً السياق الاجتماعي المتعلق بالمرأة في مصر، حيث تلفت هذه القضية الانتباه إلى القضايا المتعلقة بالعنف ضد المرأة والحاجة إلى إصلاحات في الحماية القانونية. إن التعامل السريع والعاقل مع النظام القانوني لا يساهم في تعزيز تصورات العدالة فحسب، بل يعكس أيضاً الاستجابة الاجتماعية للمخاوف المتعلقة بأمن وحقوق المرأة في البلاد. ومن خلال تطبيق تحليل فيركلاف النقدي وتحليل الخطاب النقدي، يسلط هذا البحث الضوء على كيفية تأثير لغة الإعلام، وسرعة وفعالية

النظام القانوني، وأيديولوجية الاشتراكية على ثقة الجمهور وتوضيح التحديات والتغيرات التي تواجهها المرأة في السياق الاجتماعي المصري.

الكلمات المفتاحية: الأيديولوجيا، الإعلام، التحليل النقدي للخطاب



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الکيس من دان نفسه وعمل لما بعد الموت والعاجز من اتبع نفسه هواها وتمنى على الله

عز وجل

“Orang cerdas adalah orang yang rendah diri dan beramal untuk kehidupan setelah kematian, dan orang lemah adalah orang yang mengikutkan dirinya pada hawa nafsunya dan berangan-angan atas Allah”. (HR Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Secuil Nasihat dalam kehidupan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengharap rahmat Allah SWT dan Syafa'at dari Rasulullah saw, tesis ini
saya persembahkan kepada :*

Ayah dan Ibu saya

serta

Seluruh Keluarga Besar dan teman seperjuangan Serta Almamater saya,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDO

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qof	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	<i>fathah</i>	A	a
—	<i>kasrah</i>	i	i
—	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
او	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجِّنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعَمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa pula dikirimkan kepada Rasulullah saw yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Proses panjang yang penulis lalui dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari adanya pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat dan arahan serta motivasi kepada penulis dalam rangka menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A, M.Phil., Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Bapak Prof., Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna merampungkan tesis ini.
3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, dan ibu Aninda Aji Siwi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah mempermudah administrasi tahap penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Moh. Pribadi, M.A., M.Si., Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan tunjuk ajarnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Zamzam Afandi, M.Ag dan Dr. Nuraini, M.Ag, Selaku penguji sidang tugas akhir saya, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis saya.
6. Seluruh dosen prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah ikhlas membagikan ilmu serta menceritakan pengalaman berharga kepada saya

sehingga menjadi sebuah motivasi besar bagi saya yang mungkin tidak akan bisa saya lupakan.

7. Serta kebaikan staf perpustakaan yang membantu dalam pelayanan dengan menyediakan buku-buku yang diperlukan selama proses penyusunan tesis ini.
8. Bapak Muryanto dan Ibu Telly Farida, Orang tua tempat pulang saya serta tempat saya menumpahkan air mata dan yang telah memberikan perhatian dan membesarkan saya dengan pendidikan Islam dengan penuh cinta. Terima kasih atas do'a yang tidak henti-hentinya dikirimkan, cinta yang tidak pernah luntur dan motivasi yang tidak pernah lupa disampaikan walaupun jarak memisahkan.
9. Serta keluarga besar di Riau maupun di Jawa yang telah memberi semangat. Tidak lupa dengan ponakan saya yang selalu membuat saya terhibur Tristan serta Zea meskipun dengan jarak memisahkan.
10. Sahabat-sahabat saya di Magister Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2022 genap yang senantiasa ingin berbagi canda tawa, selalu meluangkan waktu untuk bertukar fikiran dalam proses perkuliahan. Terutama kalian Elia Qotrunnada, Annisa Khairunnisa, Resty Syahrotul Aini, dan Putri Nurmasiyah yang telah berjuang sama-sama sejak di Strata satu dahulu.
11. Sahabat saya Zahratul Aini yang sama-sama berjuang sedari mondok di Pesantren Teknologi Riau, kemudian sama-sama melanjutkan studi di UIN Imam Bonjol Padang, hingga melanjutkan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga perjalanan kita dalam mencari ilmu dilimpahkan keberkahan.
11. Keluarga besar komunitas Lisaniya Adabiya yang telah menjadi wadah saya untuk belajar terutama dalam hal kepenulisan serta dukungan dan motivasinya yang tidak pernah berhenti.

Terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, terima kasih untuk dukungan dan do'anya. Semoga setiap langkah kita dalam memperoleh ilmu pengetahuan selalu diberikan keberkahan.

Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Tidak lupa pula, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Penulis



Jashinta Aprianti

NIM 22201012005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTARK.....	v
ABSTRAC.....	vi
ملخص.....	vii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian Pustaka.....	9
1.6 Kerangka Teori.....	13

1.6.1 Ideologi.....	13
1.6.2 Media.....	15
1.6.3 Analisis Wacana Kritis.....	16
1.7 Metode Penelitian.....	26
1.7.1 Jenis Penelitian.....	26
1.7.2 Sumber Data.....	27
1.7.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
1.7.4 Metode Analisis Data.....	28
1.8 Sistematika Penelitian.....	28
BAB II ANALISIS TEKSTUAL PADA BERITA KASUS PEMBUNUHAN	
NAIRA ASHRAF DALAM MEDIA DARING AL-QĀHIRAH 24.....	30
2.1 Gambaran umum Visi Mesir 2030.....	30
2.2 Analisis Tekstual Berita Kasus Pembunuhan Naira Ashraf Oleh Media <u>Al-Qāhirah 24</u>.....	32
2.2.1 Berita 1.....	32
a. Analisis pilihan kosa kata.....	33
b. Analisis tata Bahasa.....	34
2.2.2 Berita 2.....	36
a. Analisis pilihan kosakata.....	38
b. Analisis Tata Bahasa.....	39
2.2.3 Berita 3.....	40
a. Analisis pilihan kosakata	41

b. Analisis tata Bahasa.....	42
2.2.4 Berita 4.....	44
a. Analisis pilihan kosakata.....	45
b. Analisis tata Bahasa.....	46
2.2.5 Berita 5.....	47
a. Analisis pilihan kosakata.....	48
b. Analisis tata Bahasa.....	49
2.3 Relasi Yang Dibangun Oleh Media Al-Qāhirah 24 dengan Pemerintah Mesir.....	50
2.4 Identitas Media Al-Qāhirah 24.....	52
 BAB III ANALISIS WACANA DAN SOSIOKULTURAL PADA BERITA KASUS PEMBUNUHAN NAIRA ASHRAF DALAM MEDIA DARING AL-QĀHIRAH 24.....	 55
3.1.Representasi Ideologi Media Al-Qahirāh 24 pada Kasus Pembunuhan Naira Ashraf.....	56
3.1.1....Pemerintah Mesir dengan media Al-Qāhirah 24.....	56
3.1.2....Penegakan Hukum Konstitusi Terhadap Kasus Kekerasan di Mesir..	64
3.2.Kekerasan Perempuan di Mesir.....	67
3.3.Proses konsumsi berita media Al-Qāhirah 24.....	72
3.3.1....Sasaran media Al-Qāhirah 24 dalam penyebaran pemberitaan pembunuhan Naira Ashraf.....	72

3.3.2....Penerimaan Khalayak Terhadap Pemberitaan Kasus Pembunuhan Naira

Ashraf..... 74

BAB IV PENUTUP..... 79

4.1 Kesimpulan..... 79

4.2 Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUME VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam analisis wacana kritis ialah bahasa yang digunakan sebagai media untuk tujuan dan praktik tertentu, seperti praktik ideologis dan penciptaan konteks sosiokultural seputar wacana. Bahasa sebagai alat komunikasi membantu memahami pesan-pesan dalam komunikasi antar manusia, dan manusia juga dapat menggunakan bahasa untuk membangun kehidupan sosial satu sama lain.¹ Sehingga dikutip dari Hamzah menurut (Ibnu Jinni) dalam kitabnya al-Khashaish membatasi bahasa sebagai: أما حد اللغة فإنها أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم Artinya: “Bahwa bahasa merupakan satuan bunyi-bunyian yang digunakan oleh segenap kaum dalam mengungkapkan maksud hatinya”.²

Menurut Fairclough, analisis wacana kritis melibatkan penggunaan bahasa untuk mendorong kelompok sosial menolak dan menyebarkan ideologi mereka sendiri. Konsep ini mengasumsikan bahwa wacana mengarah pada hubungan kekuasaan yang tidak setara antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, serta mayoritas dan minoritas, dan perbedaan ini dapat tercermin dalam praktik sosial.³ Oleh karena itu, analisis wacana membantu mengungkap kekuatan-kekuatan yang melekat dalam setiap proses linguistik: batasan-batasan dari apa yang

¹ A. Chaedar Alwasilah, *Linguistik Suatu Pengantar* (Bandung: Angkasa, 2011).

² Hamzah and Napis Djuaeni, *MAJAZ (Konsep Dasar Dan Klasifikasinya Dalam Ilmu Balaghah)* (Lamongan: Academia Publication, 2021).

³ Sinta Kartikasari, “ANALISIS WACANA KRITIS NOURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN JOKOWI NAIKKAN IURAN BPJS DI TENGAH PANDEMI,” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 12, no. 2 (December 28, 2020): 113–24, <https://doi.org/10.34001/an.v12i2.1608>. hlm, 115.

diperbolehkan sebagai wacana, perspektif yang harus digunakan, dan subjek yang didiskusikan. Oleh karena itu, untuk memahami realitas di balik teks, perlu dikaji konteks produksi teks dan aspek sosial yang mempengaruhi proses produksi teks.⁴

Oleh karena itu, dalam masyarakat modern, media memegang peranan penting dalam perkembangan politik masyarakat. Media tidak bisa dilihat sebagai “alat komunikasi” yang netral dan kosong. Fakta suatu peristiwa biasanya disajikan melalui bahasa berita, namun bahasa berita tidak ada nilainya. Oleh karena itu, bahasa media terkadang bias terhadap pihak tertentu.⁵

Menurut Burton, nilai yang terkandung dalam pesan mengungkapkan kepentingan komunitas tertentu. Berita bukanlah cerminan realitas, melainkan konstruksi realitas yang mencakup ketidakseimbangan yang tidak terlepas dari peran subjektif wartawan dalam mempertimbangkan subjek yang diberitakan.⁶ Komposisi pengembang media massa tidak bisa dibedakan dari keberadaan individu atau kelompok tertentu yang harus menjaga pendekatan yang tidak memihak dan obyektif dalam produksi berita.⁷ Oleh karena itu, tercapainya kemelekan media yang kritis adalah sumber penting bagi individu maupun masyarakat dalam belajar bertahan dalam lingkungan budaya media. Penelitian ini

⁴ Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020), hlm 8.

⁵ Alex Sobur, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing* (Remaja Rosdakarya, 2001). hlm, 32-35.

⁶ Nur indah dkk, *Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*, Jurnal : SELOKA, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm 124.

⁷ Aditya Pratama Thaib, Desie M. D. Warouw, and Leviane J. H. Lotulung, “ANALISIS ISI KEBERPIHAKAN MEDIA CETAK PADA BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2019 DI SURAT KABAR HARIAN MANADO POST DAN TRIBUN MANADO,” *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 8, no. 2 (July 4, 2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23338>.

akan melihat bagaimana ideologi sosialisme pada media Timur Tengah dalam memberitakan kasus pembunuhan Naira Ashraf.

Pemberitaan itu tentu memberikan pengetahuan dan informasi yang luas serta mempengaruhi diskursus yang berkembang di ranah publik. Kasus tersebut trending dan diberitakan oleh berbagai media massa arab, termasuk pada media Al-Qāhirah 24. Pada penelitian ini kasus pembunuhan Naira Ashraf terjadi pada bulan Juni 2022 akan dibatasi dari bulan Juni-Agustus. Timur Tengah saat itu sangat marak memuat wacana berita pembunuhan terhadap perempuan di Mesir dengan kata “cinta”. Hal ini begitu gempar di kalangan masyarakat Mesir ketika kasus pembunuhan Naira Ashraf terjadi pada tanggal 20 Juni 2022 di pelataran Universitas Mansoura yaitu Naira Ashraf, dengan motif pembunuhan menolak lamaran Muhammad Adel (Tersangka).⁸ Sebagai balas dendam atas penolakannya untuk bergaul dengan Adel dengan sengaja bermaksud membunuhnya. Pada hari Naira mengikuti ujian di Universitas Mansoura, Adel mengikuti hingga menaiki kendaraan umum, bahkan Adel menyembunyikan pisaunya di antara lipatan

حاول قتلها مرتين خلال ٢٤ ساعة.. حيثيات المحكمة تفجر مفاجأة بشأن قاتل نيرة أشرف”⁸ مصرراوي.كوم, accessed May 31, 2024, https://www.masrawy.com/news/news_cases/details/2022/7/24/2263652/-

%D8%AD%D8%A7%D9%88%D9%84-
%D9%82%D8%AA%D9%84%D9%87%D8%A7-
%D9%85%D8%B1%D8%AA%D9%8A%D9%86-
%D8%AE%D9%84%D8%A7%D9%84-24-
%D8%B3%D8%A7%D8%B9%D8%A9-
%D8%AD%D9%8A%D8%AB%D9%8A%D8%A7%D8%AA-
%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%AD%D9%83%D9%85%D8%A9-
%D8%AA%D9%81%D8%AC%D8%B1-
%D9%85%D9%81%D8%A7%D8%AC%D8%A3%D8%A9-
%D8%A8%D8%B4%D8%A3%D9%86-%D9%82%D8%A7%D8%AA%D9%84-
%D9%86%D9%8A%D8%B1%D8%A9-%D8%A3%D8%B4%D8%B1%D9%81.

bajunya dan mengejanya hingga jatuh ke tanah di depan universitas dengan luka tusukan dan menggorok lehernya.⁹ Peristiwa ini sangat mengejutkan masyarakat Timur Tengah, khususnya masyarakat Mesir, dengan dampak yang begitu mendalam sehingga menjadi bahan perbincangan luas di berbagai media dan menyebabkan reaksi emosional yang kuat di kalangan warga. Sebagaimana dijelaskan dalam pemberitaan terkait psikologinya sebagai berikut:



Figura 1. Psikologis terdakwa¹⁰

Pada konteks berita diatas bahwasanya Dr. Nasser Ramzi menjelaskan bahwa Muhammad Adel, terdakwa dalam kasus ini, adalah seorang yatim piatu yang tinggal bersama ibunya dan saudara perempuannya. Masa kecilnya yang penuh masalah dan lingkungan yang tidak stabil telah membentuk kepribadian yang kompleks dan cenderung psikopat. Dengan adanya catatan tentang perilaku agresif yang sering ditunjukkan terdakwa terhadap keluarganya, seperti yang dilaporkan oleh saksi mata, Dr. Ramzi berpendapat bahwa kepribadian egois dan sifat agresif Muhammad Adel berperan besar dalam tragedi yang menimpa Naira Ashraf.

⁹ قضية نيرة أشرف.. بدء جلسة محاكمة المتهم بقتل طالبة المنصورة | فيديو, "القاهرة ٢٤", June 26, 2022, <https://www.cairo24.com/1604246>.

¹⁰ طبيب نفسي: قاتل نيرة أشرف مريض يتميز بالعدوانية والأنانية.. وميحبش حد غير نفسه ورغباته | بث مباشر, "القاهرة ٢٤", June 25, 2022, <https://www.cairolive24.com/1604061>.

Kejadian tragis ini mungkin merupakan hasil dari ketidakstabilan psikologis yang mendalam dan perilaku agresif yang telah lama ada pada terdakwa."

Oleh karena itu, dengan memilih media Al-Qāhirah 24 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini publik, khususnya masyarakat Mesir, menjadi alasan mengapa media ini diteliti oleh para penulis. Hal ini dibuktikan dengan media Al-Qāhirah 24 mengusung slogan netralitas, akurasi, objektivitas, transparansi dan telah menempati peringkat kedua dengan rate 61,4% di antara situs berita, menurut hasil survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Opini Publik di Fakultas Komunikasi Massa Universitas Kairo mengenai pemberitaan media dan masih banyak lagi mendapatkan penghargaan lainnya. Oleh karena itu, media Al-Qāhirah 24 dapat menjadi salah satu media yang representatif dalam menggambarkan keadaan sosial di Mesir.

Media massa Al-Qāhirah 24 dalam memuat pemberitaan terkait kasus pembunuhan perempuan di Mesir menggunakan diksi yang lebih memenangkan Mesir hal ini terjadi karena media Al-Qahirah memiliki hubungan yang kompleks dengan negara Mesir. Seperti teks berita berikut yang merepresentasikan korban:



Figura 2. tentang Naira Ashraf

Pada penggalan berita diatas, dijelaskan bahwasnya dalam sebuah situasi yang penuh emosi dan kesedihan, menurut tetangganya, Naira Ashraf dikenal

sebagai gadis yang sangat baik dan memiliki karakter yang terpuji. Namun, kondisi keluarga Naira menjadi sangat kompleks karena ayahnya sedang mengalami depresi berat. Situasi ini diperburuk oleh kenyataan bahwa ayahnya menolak untuk menyampaikan belasungkawa atau dukungan kepada orang-orang di sekelilingnya. Dia memilih untuk menunda semua bentuk belasungkawa tersebut hingga pembalasan yang dianggap sesuai bagi terdakwa yang membunuh putrinya diberikan. Hal ini menunjukkan betapa mendalamnya dampak emosional yang dirasakannya dan bagaimana hal itu mempengaruhi tindakannya dalam menghadapi tragedi.

Berdasarkan beberapa fakta tersebut, terlihat jelas kekuatan media Al-Qāhirah 24 dalam menyajikan laporan kasus pembunuhan Naira Ashraf dengan sikap yang netral. Fenomena pemberitaan ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis menurut Norman Fairclough, yang mengkaji perubahan sosial dalam masyarakat. Semua penjelasan di atas mengacu pada keterkaitan antara bahasa dan teks serta praktik sosial yang terlibat dalam analisis wacana kritis. Asumsi dasar dari analisis wacana kritis adalah bahwa bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga mengandung ideologi dan pemikiran yang perlu disampaikan.¹¹

Dengan mengkaji perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dapat memberikan wawasan tentang fenomena terkait ideologi yang terjadi dalam pemberitaan ini. Norman Fairclough

¹¹ Eriyanto, *Op.Cit*, hlm 7.

berupaya mengkonstruksi suatu bentuk penelitian analisis wacana yang berperan dalam analisis sosial dan budaya. Hasilnya, Fairclough menggabungkan tradisi analisis berbasis teks dengan konteks sosial yang lebih luas dalam teorinya.¹² Teori yang diajukan oleh Norman Fairclough memungkinkan pemeriksaan yang lebih menyeluruh tentang bagaimana produser berita membuat berita, baik dalam hal teks maupun praktik diskursif dan sosiokultural, yang berkontribusi pada pemberitaan antara Al-Qāhirah 24.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, masalah dari penelitian ini ialah media Al-Qāhirah 24 menyorot kasus pembunuhan Naira Ashraf. Upaya dari media Mesir yakni, media Al-Qāhirah 24 untuk menjelaskan lebih detail terkait kasus pembunuhan perempuan yang terjadi. Adapun pertanyaan masalah yang dimunculkan ialah :

1. Apa pemilihan kata dan kalimat yang digunakan dalam merepresentasikan berita pembunuhan Naira Ashraf dalam media Al-Qāhirah 24?
2. Bagaimana praktik wacana berita pembunuhan Naira Ashraf dalam melihat ideologi media Al-Qāhirah 24 ?
3. Bagaimana praktik sosiokultural yang terdapat pada berita pembunuhan Naira Ashraf dalam media Al-Qāhirah 24?

1.3 Tujuan Penelitian

¹² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 1st ed. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001). hlm, 284.

Tujuan penelitian didasarkan pada dua komponen, sesuai dengan logika penyelidikan ilmiah :

1. Menjelaskan pemilihan kata dan kalimat yang dipilih untuk merepresentasikan berita pembunuhan perempuan di Mesir yang terjadi.
2. Menjelaskan bagaimana wacana pemberitaan dalam melihat ideologi media Al-Qāhirah 24.
3. Menjelaskan konteks sosiokultural pada kasus pembunuhan perempuan di Mesir dalam media Al-Qāhirah 24.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis Analisis wacana kritis Norman Fairclough dapat membantu dalam memahami bagaimana media Al-Qāhirah 24 mengkonstruksi naratif tentang kasus pembunuhan Naira Ashraf. Fairclough menekankan pentingnya memahami hubungan antara teks, praktek sosial, dan struktur kekuasaan dalam produksi dan reproduksi ideologi. Dengan menerapkan analisis wacana kritis Fairclough, kita dapat melihat lebih jauh daripada sekadar apa yang disampaikan oleh media tersebut. Kita dapat memahami bagaimana konstruksi teks oleh media dapat mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat terhadap isu pembunuhan perempuan di Mesir, serta bagaimana hal itu mencerminkan dan memengaruhi struktur kekuasaan dalam masyarakat.

Secara praktis, analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap kasus pembunuhan Naira Ashraf dalam media Al-Qāhirah 24 dapat memberikan beberapa manfaat. Analisis wacana kritis akan membantu untuk memahami lebih dalam

bagaimana sebuah media membentuk naratif tentang kasus pembunuhan Naira Ashraf, ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang mungkin terpinggirkan atau diabaikan dalam liputan media konvensional.

1.5 Kajian Pustaka

Secara umum, kajian analisis wacana kritis dalam bingkai kajian bahasa, dan media massa sangat banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian yang membahas terkait isu-isu pemberitaan di media massa Arab, pembunuhan, bahkan pembedahan masalah penelitian dengan menggunakan analisis wacana kritis telah banyak dilakukan. Namun dalam hal ini, penulis akan menguraikan beberapa kajian yang lebih relevan dengan topik masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini terkait dengan kasus pembunuhan perempuan di Mesir. Secara khusus, berita pembunuhan perempuan di Mesir dalam media online arab sangat cukup trending. Pemaparan penelitian yang terjadi menjadi sangat penting guna menekankan adanya distingsi dan novelty penelitian yang akan peneliti lakukan. Beberapa kajian pustaka telah dilakukan untuk menganalisis fenomena ini:

Penelitian Maliha & Supardi (2021) “Tendency and Ideology of Arabic and English Online Media,” yaitu melihat kecenderungan dan ideologi media bahasa arab (Al Jazeera) dan inggris (CNN International) dalam kasus pembunuhan Jamal Kassogi. Pada penelitian ini kasus pembunuhan Kassogi dipandang positif oleh Al Jazeera dan CNN berdasarkan survei. Media Al Jazeera menunjukkan bias netral, sedangkan CNN cenderung memiliki bias negatif terhadap masyarakat Barat karena ideologinya. CNN tidak bisa lepas dari kesadaran kolektif Barat, sementara Al

Jazeera mewakili dan mencerminkan kepentingan dan kepekaan Timur Tengah dengan ideologi yang terkesan anti-Amerika.¹³

Tidak jauh permasalahan terkait ideologi, penelitian Muhammad Ghafary Yuhandra dkk dengan judul nya “*Al Jazeera Arabic Ideology in The News Discourse of Muhammad bin Salman’s Saudi Vision (Fairclough Model Discourse Analysis)*”. Muhammad Ghafary dkk menjelaskan bahwa Al Jazeera memiliki ideologi yang berusaha mengungkap permasalahan dari Timur Tengah dengan terang terangan dan kontroversial. Hal ini menjadikannya sebuah media yang independen dan yang paling berkuasa di Timur Tengah. Hingga memiliki slogan untuk mengungkap keresehan yang dimiliki oleh masyarakat Timur Tengah.¹⁴

Kemudian penelitian Fitri Meliya Sari (2015) dengan judul “*Perempuan Aceh dalam Media Massa (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di Situs Merdeka.com)*”. Pada penelitian ini, Fitri mendeskripsikan bahwasannya dalam media Merdeka.com lebih menjelaskan terkait tarik ulur sebuah wacana yang dipengaruhi oleh ideologi patriarki dan peraturan islam dan cara laki-laki berpikir dalam setiap pemberitaan tentang perempuan yang mengalami kekerasan di Aceh. Meskipun ada perlindungan yang diberikan oleh Komnas Perempuan, namun gagasan yang sama tentang patriarki masih ada di

¹³ Malihah N. H. Fajrin and Supardi Supardi, “Tendency and Ideology of Arabic and English Online Media,” *Islah: Journal of Islamic Literature and History* 2, no. 1 (July 15, 2021): 31–54, <https://doi.org/10.18326/islah.v2i1.31-54>.

¹⁴ Muhammad Ghafary Yuhandra, Tubagus Chaeru Nugraha, and Fahmy Lukman, “Ideologi Al-Jazeera Arabic Dalam Wacana Pemberitaan Visi Saudi Muhammad Bin Salman (Analisis Wacana Model Fairclough),” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (February 10, 2024): 9–24, <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.808>.

media lokal di Aceh. Sehingga diharapkan media Merdeka.com dapat menjadi acuan dalam pemberitaan agar lebih seimbang dan sadar gender.¹⁵

Selain itu terdapat juga penelitian oleh Lina Alqowatly (2020) dalam penelitiannya *“Critical Discourse Analysis of the responses in social media to ‘Honor’ related killings events via Hashtag activism in the Arab-speaking region”*. Lina menilik kematian Israa Gharyeb, Pembunuhan gadis berusia 21 tahun yang menimbulkan gelombang protes mengejutkan tidak hanya di masyarakat Palestina di mana kejahatan tersebut terjadi tetapi juga di seluruh wilayah Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki kemampuan untuk memasukkan dan mempromosikan suara dan informasi yang berbeda, yang berfokus untuk mengubah wacana tentang kejahatan dan sosial dan mendorong tindakan sosial.¹⁶

Selain empat penelitian di atas, Amelia Nur Abidah & Adi Sutrisno (2023) dalam penelitiannya dengan judul *“The Jakarta Post’s Portrayal of the Police’s Perspective on the Murder Case by FS: A Critical Discourse Analysis”*, menjelaskan bahwasannya mereka menilik bagaimana polisi Indonesia direpresentasikan melalui media The Jakarta Post terkait kasus pembunuhan salah satu agen polisi. The Jakarta Post netral dan tidak memihak. Meski begitu, reaksi internal di beberapa organisasi ini menunjukkan masih kurangnya atau

¹⁵ Meliya Sari Fitri, “Perempuan Aceh Dalam Media Massa (Analisis Wacana Kritis Norman Fairlough Pada Berita Kekerasan Di Situs Merdeka.Com)” (masters, Postgraduate Program in Communication Studies, 2015), <http://eprints.undip.ac.id/46883/>.

¹⁶ Lina Alkowitz, *“No Honor in Honor Killings” Critical Discourse Analysis of the Responses in Social Media to ‘Honor’ Related Killings Events via Hashtag Activism in the Arab-Speaking Region* (Malmö universitet/Kultur och samhälle, 2020), <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:mau:diva-21398>.

ketidakpercayaan masyarakat terhadap perilaku dan kesalahan dalam penyelidikan dan temuan otopsi.¹⁷

Sesuai kelima penelitian dengan menggunakan pendekatan AWK Norman Fairclough. Fitri Meliya Sari lebih menjelaskan bahwa media Merdeka.com lebih mengedepankan ideologi patriaki dengan peraturan islam dan cara laki-laki berpikir dibanding mengedepankan pemberitaan kekerasan Perempuan di Aceh. Selain itu Muhammad Ghafary Yuhendra menjelaskan ideologi media Al Jazeera untuk mengungkap permasalahan dari Timur Tengah dengan terang terangan dan kontroversial. Sedangkan Lina Alqowatly menjelaskan bahwa media sosial dapat memberi dan mempromosikan fakta yang berbeda dengan fokusnya untuk mengubah wacana kejahatan menjadi Tindakan sosial. Bahkan Maliha & Supardi juga menjelaskan bahwa Al Jazeera menunjukkan bias netral, namun CNN cenderung memiliki bias negatif terhadap masyarakat Barat karena ideologinya, tapi CNN tidak dapat dipisahkan dari kesadaran kolektif Barat, dan Al Jazeera mewakili dan mencerminkan kepentingan dan kepekaan Timur Tengah dengan ideologi anti-Amerika. Selanjutnya Amelia Nur Abidah & Adi Sutrisno menjelaskan bahwa media The Jakarta Post netral dan tidak memihak, namun masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perilaku dan kesalahan dalam penyelidikan dan temuan otopsi.

¹⁷ Amelia Nur Abidah and Adi Sutrisno, "The Jakarta Post's Portrayal of the Police's Perspective on the Murder Case by FS: A Critical Discourse Analysis," *Deskripsi Bahasa* 6, no. 2 (October 30, 2023): 122–38, <https://doi.org/10.22146/db.v6i2.6616>.

Lain dari lima penelitian di atas, Mahmoud Ismail Abdul Rauf (2023) dalam penelitiannya terkait “*Employment of Egyptian News Websites for Video Clips in Covering Incidents on Their Facebook Pages -An Analytical Study*”. Mahmoud Ismail menilik terkait video pembunuhan Naira Ashraf, kecelakaan di jalan, dll pada situs berita mesir untuk meliput semua jenis insiden kedalam facebook. Penelitian ini menggunakan situs media (Al Youm Al-Sabea, Al-Watan, dan Al-Masry Al-Youm), sehingga dalam penelitian ini sebagian besar kasus dalam video terkait “pembunuhan”.¹⁸

Penelitian Mahmoud Ismail salah satu penelitian yang mengamati terkait pembunuhan Naira Ashraf di jalanan kampus Mansour merupakan salah satu kasus pemberitaan perempuan dengan menggunakan studi analisis.

Sejalan dengan adanya kajian relevan yang mendekati dengan penelitian yang akan dilakukan, meskipun kasus ini terjadi pada 2 tahun yang lalu. Peneliti belum menemukan penelitian kasus ini dengan menggunakan pisau analisis AWK Norman. Sehingga dapat dijadikan *novelty* yang memberikan nilai khusus pada langskap ilmiah.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Ideologi

Pemahaman Fairclough tentang ideologi yang melekat dalam praktik diskursif banyak dipengaruhi oleh pandangan John Thompson yang menganggap

¹⁸ El Daba and Mahmoud Lsmail, “Employment of Egyptian News Websites for Video Clips in Covering Incidents on Their Facebook Pages - an Analytical Study,” *Journal of Mass Communication Research* 66, no. 3 (July 1, 2023): 1051–1146, <https://doi.org/10.21608/jsb.2023.214735.1609>.

ideologi sebagai praktik yang ada dalam setiap proses produksi makna yang diorientasikan untuk mempertahankan relasi kekuasaan.¹⁹ Ideologi adalah suatu konsep, pemikiran, atau gagasan yang menjadi pedoman hidup. Ideologi dikaitkan dengan kekuasaan karena menjadi acuan utama dalam merumuskan kebijakan. Ideologi erat kaitannya dengan kekuasaan karena dijadikan sebagai prinsip atau kriteria dalam menentukan arah politik. Ideologi dikonstruksi oleh kelompok dominan untuk membenarkan dominasi mereka.²⁰ Representasi ideologi dapat diamati melalui penggunaan bahasa, termasuk kalimat, kosa kata, dan struktur wacana. Oleh karena itu, diperlukan penelitian linguistik dengan pendekatan kritis untuk mengkaji ideologi, kekuasaan, dan makna kritis teks dalam masyarakat.

Ideologi memiliki beberapa pengertian yang dapat berkonotasi netral, positif maupun negatif. Ideologi dalam arti netral ialah sebagai suatu system ide yang mengandung keyakinan, norma dan nilai yang diperjuangkan oleh sekelompok orang tertentu dalam kehidupan sosialnya.²¹ Ideologi positif, di sisi lain, adalah pandangan dunia yang mengungkapkan nilai membela dan memajukan kepentingan kelompok sosial tertentu. Ideologi negatif dipandang sebagai kesadaran palsu, kebutuhan untuk menipu dengan memutarbalikkan pemahaman

¹⁹ Marianne Jørgensen and Louise Phillips, *Discourse Analysis as Theory and Method* (6 Bonhill Street, London England EC2A 4PU United Kingdom: SAGE Publications Ltd, 2002), <https://doi.org/10.4135/9781849208871>. hlm, 75.

²⁰ Safriki Munfi'atil Mawaddah and Roekhan Roekhan, "Pertarungan Ideologi Dalam Wacana 'Merdeka Belajar,'" *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (May 3, 2021): 103–17, <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.394>. hlm, 104.

²¹ Putri Rahmawati, "Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)," (masterThesis, 2016), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36537>. hlm, 13.

masyarakat terhadap realitas sosial.²² Dalam teks dan wacana, ideologi dapat diterapkan secara efektif dalam praktik karena sering kali tersembunyi dari pandangan dalam bahasa.²³

Semua media mempunyai ideologi yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pemilik media dan kepentingannya, tidak ada ideologi tanpa nilai. Selalu ada kepentingan yang melatarbelakanginya, baik itu kepentingan terhadap bentuk materi fisik maupun idealisme, namun, sifat media juga akan berubah. Oleh karena itu, kehadiran ideologi media menentukan khalayak mana yang cocok dengan media tersebut.²⁴ Melihat ideologi media merupakan bagian penting dari penelitian sebuah media. Bahwasannya peneliti dapat melihat atau melacak ide-ide pokok, nilai-nilai dan motif-motif yang terkandung dalam sebuah media tersebut. Salah satu kekuatan dari analisis wacana adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar ideologi media.

1.6.2 Media

Media yang dimaksud dalam penelitian ini ialah media massa yang berbentuk website yang mengemas realitas sosial dalam menggunakan bahasa. Media membantu kelompok dominan menyebarkan gagasannya, mengontrol kelompok lain dan membentuk konsensus antaranggota komunitas. Lewat

²² Dr Aris Badara M.Hum, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (Prenada Media, 2014). hlm, 33.

²³ Eti Setiawati and Roosi Rusmawati, *Analisis Wacana: Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2019).

²⁴ Farid Muthaqin, Hamdani M. Syam, and Putri Wahyuni, "Ideologi Media dan Framing pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika," *Jurnal Peurawi* 4, no. 2 (2021): 63–82, <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.10821>. hlm, 66.

medialah, ideologi dominan apa yang baik dan apa yang buruk dimapankan.²⁵ Media massa merupakan alat strategis untuk menyampaikan ideologi dan nilai-nilai tertentu. Media massa mewakili ruang publik tempat bahasa dan simbol diproduksi dan didistribusikan.²⁶ Media massa merupakan sarana komunikasi kepentingan politik yang banyak digunakan. Oleh karena itu fungsi media massa menyampaikan pesan dan menjangkau masyarakat yang beragam luas.²⁷ Fungsi media yang paling menarik ialah membiusnya. Berarti bila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil. Sebagai akibatnya, penerima terbius kedalam keadaanya.²⁸

1.6.3 Analisis Wacana Kritis

Khusus mengenai wacana ini, dikutip oleh Umar (Fairclough: 1995) bahwa wacana merupakan sebuah pemakaian bahasa sebagai bentuk praktik sosial, dan analisis wacana ialah analisis mengenai bagaimana teks itu berfungsi dalam praktik sosialkultural.²⁹ Bahwa Abdul Chaer mengungkapkan bahwa wacana memberikan anggapan di dalam sebuah wacana mengandung konsep, ide, gagasan ataupun fikiran yang utuh yang dapat dimengerti oleh pendengar atau pembaca sebuah wacana.³⁰ Analisis wacana kritis merupakan suatu pendekatan terbaru untuk menganalisis wacana yang berorientasi dalam kajian linguistik,

²⁵ David Barrat, *Media Sociology* (London and New York, Routledge, 1994).

²⁶ Acan Mahdi, "BERITA SEBAGAI REPRESENTASI IDEOLOGI MEDIA (Sebuah Telaah Kritis)," *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 9, no. 2 (December 1, 2015), <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.324>. hlm, 212.

²⁷ Pawito, *Komunikasi Politik: Media Massa Dan Kampanye Pemilihan* (Yogyakarta: Jalasutra, 2018).

²⁸ Ilah Holilah, "Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat," *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 7, no. 01 (2020): 103–14, <https://doi.org/10.32678/jsga.v7i01.179>.

²⁹ Umar Fauzan, "Analisis Wacana Kritis Model Fairclough," December 1, 2013. hlm, 2.

³⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Revisi, 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm. 267.

perhatiannya pada studi tentang hubungan dialektis antara bahasa, wacana, dan masyarakat oleh hubungan dalam hal praktik sosial, dan perubahan sosial yang menyertainya.³¹ Artinya analisis wacana yang mengkaji seluruh unit kebahasaan dalam ruang lingkup ilmu linguistik seperti, semantik, morfologi, fonologi. Oleh karena itu, harus disadari bahwa dibalik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.³²

Analisis wacana kritis dan kajian pragmatik tidak dapat dipisahkan antara keduanya, karena menurut Brown dan Yule dalam menganalisis sebuah wacana harus menggunakan pendekatan pragmatis untuk dapat memahami pemakaian Bahasa. Misalnya, beberapa unsur kebahasaan yang paling jelas memerlukan informasi kontekstual adalah bentuk-bentuk tertentu, seperti kata di sini, saya, kamu, ini dan itu, dan paling tidak mengetahui siapa penuturnya. Siapakah pendengarnya dan kapan serta di mana ujaran diucapkan.³³

Fairclough berperan dalam konstruksi identitas sosial, relasi sosial, dan sistem pengetahuan dan makna. Oleh karenanya, diskursus memiliki tiga fungsi, yakni fungsi identitas, fungsi relasional, dan fungsi ideasional.³⁴ Fungsi identitas

³¹ Emad Abdul Latif عبد اللطيف and Dr Mohamed Yattaoui, “التحليل النقدي للخطاب: مفاهيم ومجالات وتطبيقات Critical Discourse Analysis: Concepts, Fields and Applications,” *Critical Discourse Analysis: Concepts, Fields and Applications*, January 1, 2019, https://www.academia.edu/42770573/%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AD%D9%84%D9%8A%D9%84_%D8%A7%D9%84%D9%86%D9%82%D8%AF%D9%8A_%D9%84%D9%84%D8%AE%D8%B7%D8%A7%D8%A8_%D9%85%D9%81%D8%A7%D9%87%D9%8A%D9%85_%D9%88%D9%85%D8%AC%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%AA_%D9%88%D8%AA%D8%B7%D8%A8%D9%8A%D9%82%D8%A7%D8%AA_Critical_Discourse_Analysis_Concepts_Fields_and_Applications.

³² Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, Desember, 1 (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009). hlm, 10.

³³ Abdul Rani, Bustanul Arifin, and Martutik, *Analisis Wacana : Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*, 1 (Malang: Bayu Media, 2004).

³⁴ Jørgensen and Phillips, *Discourse Analysis as Theory and Method*. hlm, 67

menekankan peran wacana dalam mengkonstruksi identitas sosial anggota masyarakat. Fungsi relasional berkaitan dengan adanya wacana yang membantu membangun hubungan sosial dalam suatu masyarakat sejalan dengan identitas sosial. Fungsi ideasional mengacu pada peran wacana dalam konstruksi pengetahuan dan keyakinan yang berfungsi sebagai sumber acuan masyarakat untuk memahami dunia, identitas sosial, dan hubungan sosial.

Fairclough dan Wodak menyatakan bahwa analisis wacana kritis memandang wacana sebagai praktik sosial yang membentuk hubungan dialektis antara peristiwa-peristiwa diskursif tertentu dalam kaitannya dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang dikandungnya.³⁵ Analisis Wacana Kritis mengkaji terkait upaya kekuatan sosial, pelecehan, dominasi, dan ketimpangan yang direproduksi dan dipertahankan melalui teks yang pembahasannya dihubungkan dengan konteks sosial dan politik. Analisis Wacana Kritis juga memandang pada efek kekuasaan dari wacana dalam kelompok-kelompok orang, tanpa klaim yang dapat digeneralisasikan pada konteks lain.³⁶ Fairclough juga menyebutkan bahwasannya wacana di dalam media massa mengungkap sebuah ideologi yang tersembunyi dalam sebuah media.³⁷

Analisis Wacana Kritis menjadi sebuah alat untuk melihat teks sebagai sebuah fakta yang dapat mempertajam identitas masyarakat konsumen, identitas gender dan dapat memicu sebuah konflik terjadi. Proses perubahan tersebut hanya

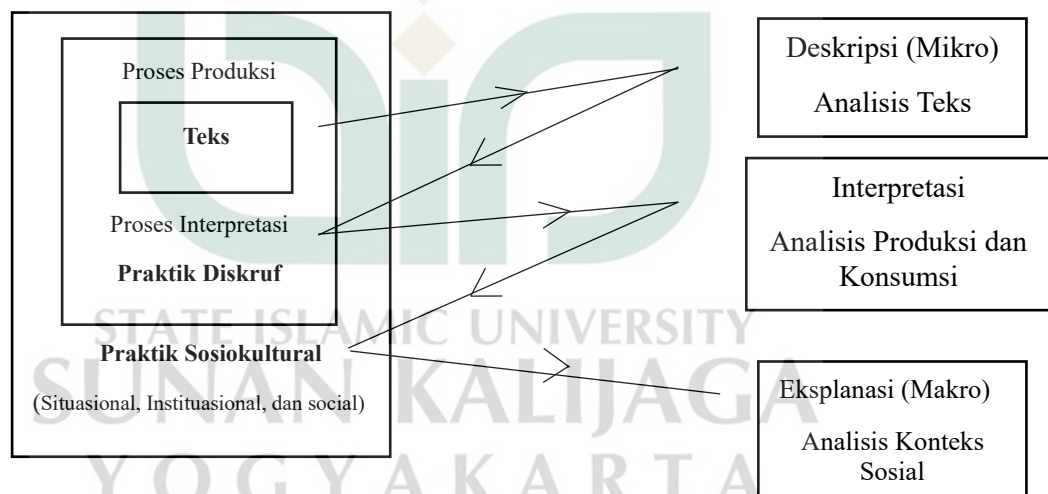
³⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 2021).

³⁶ Darma, *Analisis Wacana Kritis*. hlm, 145.

³⁷ Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language* (Harlow-Essex: Longman Group Limited, 1995).

dapat dianalisis dengan menggunakan prinsip AWK³⁸. Fairclough berusaha untuk memunculkan sebuah model analisis wacana yang memiliki kontribusi dalam analisis sosial dan budaya, sehingga ia mengkombinasikan tradisi analisis tekstual yang melihat bahasa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat luas. Fairclough berfokus dalam melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologis tertentu, bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan dalam sebuah hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipusatkan pada bagaimana bahasa terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu.³⁹

Fairclough menyatakan bahwasanya Analisis Wacana Kritis harus memperhatikan tiga dimensi yang digambarkan lewat gambar dibawah ini :



Pendekatan Fairclough dalam menganalisa teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu: 1). Dimensi Tekstual (Mikrostruktural), meliputi: representasi, relasi, dan identitas. 2.) Dimensi Praktik Produksi Teks

³⁸ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis : Landasan, Teori, Metodologi Dan Penerapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

³⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 2021. hlm, 285.

(Mesostruktural), meliputi: produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks. 3.)

Dimensi Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural), meliputi: situasional, institusional dan sosial.⁴⁰

a. Dimensi Tekstual (Teks)

Saat menganalisis sebuah teks, perhatian diberikan pada pemilihan kata dan klausa. Hal yang diungkapkan itulah yang “diucapkan” dalam teks.⁴¹ Norman Fairclough dalam dimensi tekstualnya memusatkan pada beberapa hal, antara lain representasi, relasi dan juga identitas.⁴² Dalam penelitian ini diambil bagian saja; kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), relasi dan identitas.

Baik analisis kosakata (vocabulary) maupun tata bahasa (grammar) memiliki empat nilai-nilai yang sama, yaitu *experiential*, *relational*, *expressive*, dan *connective*.⁴³ Yang pertama adalah nilai *experiential*, hal ini mengacu pada jejak ideologis yang digunakan pembuat teks dalam merepresentasikan dunia atau sosial. Nilai *experiential* penting dalam mengungkap ideologi yang terkandung dalam sebuah teks. Kedua, nilai *relational*, yaitu jejak hubungan sosial yang dihadirkan dalam teks. Nilai ini

⁴⁰ Kartikasari, “ANALISIS WACANA KRITIS NOURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN JOKOWI NAIKKAN IURAN BPJS DI TENGAH PANDEMI.” hlm. 115.

⁴¹ Abdul Aziz, “REPRESENTASI AKTOR DAN PERISTIWA SOSIAL DALAM KRISIS POLITIK DI SURIAH OLEH AL-JAZEERA ARABIC DAN AL-JAZEERA ENGLISH (Tinjauan Analisis Wacana Kritis)” (Universitas Gadjah Mada, 2017), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/129577>.

⁴² Adita Miranti and Yudi Sudiana, “PELECEHAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MASKULINITAS (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH),” *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (September 30, 2021): 261–76, <https://doi.org/10.30813/bricolage.v7i2.2809>.

⁴³ Norman Fairclough, *Fairclough, Norman. 1989. Language and Power. New York: Addison Wesley Longman.*, 1989. hlm, 92-93.

berfokus pada bagaimana pilihan penggunaan kata mempengaruhi teks dan bagaimana kontribusinya dalam membangun hubungan sosial antar partisipan. Ketiga, nilai *expressive* yang bermakna menelusuri evaluasi pencipta teks terhadap realitas yang relevan. Nilai-nilai ekspresif tersebut biasanya merujuk pada subjek dan identitas sosial. Keempat nilai *connective* yang menghubungkan bagian-bagian dalam teks. Selain menghubungkan bagian-bagian internal sebuah teks, nilai koneksi juga mengacu pada hubungan antara teks dan konteks situasional teks tersebut. Dalam konteks gramatikal, keterhubungan internal dalam suatu teks dapat dikenali melalui penggunaan kata penghubung, referensi (kalimat yang dirujuk oleh kalimat berikutnya), dan hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Fairclough juga menekankan pentingnya menyelidiki proses penciptaan teks, termasuk konteks tekstual sosiokultural yang mendasari penciptaan teks tersebut.⁴⁴

a) Kosa kata

Pada bagian ini, penulis hanya menggunakan dua yang disajikan untuk menganalisis kosakata yang digunakan, yaitu Wording dan Overwording. Wording merupakan perumusan kembali kata-kata yang merujuk pada realitas tertentu.⁴⁵ Overwording ialah Kelebihan kata adalah ketika dua kata dengan arti yang sama tetapi ejaannya berbeda

⁴⁴ Elya Munfarida, "Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough," *Komunika* 8, no. 1 (January 2014): 1–19, <https://doi.org/10.24090/kom.v8i1.2014.pp1-19>.

⁴⁵ Aziz, "REPRESENTASI AKTOR DAN PERISTIWA SOSIAL DALAM KRISIS POLITIK DI SURIAH OLEH AL-JAZEERA ARABIC DAN AL-JAZEERA ENGLISH (Tinjauan Analisis Wacana Kritis)." hlm, 16.

muncul dalam sebuah kalimat, padahal menggunakan satu kata saja sudah cukup.⁴⁶ Fairclough mencatat bahwa overwording (juga dikenal sebagai overlexicization) sering kali melibatkan sinonim. Representasi berlebihan mengacu pada aspek realitas yang menunjukkan adanya perjuangan ideologi tertentu.⁴⁷ Overwording merupakan ciri teks yang termasuk dalam nilai eksperimental. Oleh karena itu, jika mengetahui overwording akan ketahui ideologi tertentu yang merepresentasikan dari realitas.

b) Tata Bahasa

Tingkat tata bahasa Fairclough berfokus pada transitivitas, suara (aktif atau pasif), nominalisasi, dan tema.⁴⁸ Dalam penelitian ini, kami membatasi aspek tata bahasa pada aspek voice (aktif atau pasif) atau bentuk partisipan, dan secara khusus menyelidiki bagaimana aktor digambarkan sebagai pelaku (subyek) atau objek dalam pemberitaan. Subjek dinyatakan dalam bentuk kalimat aktif, sehingga kita melihat seorang aktor melakukan suatu tindakan yang menyebabkan sesuatu pada objek tersebut. Objek adalah sesuatu yang menunjukkan yang disebabkan oleh orang lain. Strategi yang digunakan adalah dengan

⁴⁶ Andaru Ratnasari, "DISKURSUS KRITIS DALAM CATATAN NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB: PENDEKATAN RELASI BAHASA DAN KEKUASAAN NORMAN FAIRCLOUGH," *Buana Bastra* 10, no. 2 (January 22, 2024), <https://doi.org/10.36456/bastra.vol10.no2.a8637>.

⁴⁷ Fairclough, *Fairclough, Norman*. 1989. *Language and Power*. New York: Addison Wesley Longman. hlm 96.

⁴⁸ Norman Fairclough, *Discourse and Social Change* (Cambridge: Polity Press, 1992). hlm, 179.

menggunakan kalimat pasif. Kalimat pasif hanya mendeskripsikan objek, sedangkan pelaku tidak ditampilkan.⁴⁹

c) Relasi

Relasi berhubungan dengan bagaimana partisipan dalam media berhubungan dan ditampilkan dalam teks. Media disini dipandang sebagai suatu arena sosial, semua kelompok, golongan dan khalayak yang ada dalam masyarakat saling berhubungan dan menyampaikan pendapat dan gagasannya. Fairclough menekankan bahwasanya ada tiga kategori partisipan utama dalam media yaitu: wartawan (memasukan diantaranya ada reporter, redaktur, pembaca berita), khalayak media, dan partisipan publik (baik tokoh masyarakat, politisi maupun ulama).⁵⁰ Hubungan tersebut bisa dilihat antar wartawan dengan khalayak, antar partisipan publik (politisi, pengusaha dll), maupun antar wartawan dengan publik. Identifikasi ini akan menentukan bagaimana wacana yang ingin ditampilkan kepada khalayak.

d) Identitas

Aspek identitas dilihat oleh Fairclough dengan melihat bagaimana identitas wartawan ditampilkan dan dikonstruksi dalam teks pemberitaan. Identitas ini akan menentukan bagaimana teks dibuat,

⁴⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 2021. hlm, 293.

⁵⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 2001. hlm, 300.

bagaimana pertanyaan diajukan ke narasumber dan bagaimana bahan-bahan tersebut ditulis dalam teks berita.⁵¹

b. Dimensi Praktik Wacana (Discourse Practice)

Dimensi kedua AWK Fairclough ialah praktik wacana, yaitu bagaimana sebuah wacana diproduksi, disirkulasikan, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam Masyarakat.⁵² Analisis ini diwujudkan dalam bentuk bahasa, dan Fairclough sekali lagi menekankan bahwa ini mencakup bahasa tulis dan lisan.⁵³

Bagi Fairclough proses produksi teks dalam media disebut rantai peristiwa komunikatif, dalam arti bahwa teks sebelumnya ada (wawancara, pidato politik, dokumendokumen, dan lain sebagainya) di dalam teks setelahnya dan membentuk banyak lapisan yang direkontekstualisasikan. Fairclough mengatakan, *“The production of media texts can thus be seen as a series of transformations across what I earlier called a chain of communicative events which links source events in the public domain to the private domain consumption of media texts.”*⁵⁴ Dimaksudkan dengan adanya tataran praktik wacana yang memfokuskan pada penelaahan internal media.

c. Dimensi Praktik Sosiokultural (Sociocultural Practice)

Dimensi ketiga ialah praktik sosiokultural, yaitu ideologis dan proses hegemonik didalam wacana menjadi salah satu cirinya. Fairclough

⁵¹ Eriyanto. hlm 303.

⁵² Jan Blommaert and Chris Bulcaen, “Critical Discourse Analysis,” *Annual Review of Anthropology* 29 (2000): 447–66.

⁵³ Fairclough, *Discourse and Social Change*. hlm, 71.

⁵⁴ Norman Fairclough, *MEDIA DISCOURSE* (London: Great Britani, 1995). hlm, 48-49.

membangun pendekatannya terhadap perubahan, cara bagaimana wacana direpresentasikan, diucapkan kembali, atau ditulis ulang dengan menjelaskan munculnya tatanan wacana baru, perjuangan dan perlawanan terhadap rezim kekuasaan.⁵⁵ Menurut Haryatmoko, praktik-praktik sosial tersebut umumnya tertanam dalam tujuan, jaringan, dan praktik sosial dan budaya yang lebih luas. Praktik sosial berakar pada intertekstualitas, yang mengacu pada pengaruh teks terhadap praktik sosial.⁵⁶

Menurut Fairclough, ada beberapa tingkatan analisis sosiokultural, yaitu sebagai berikut.

1. Situasional

Sebuah teks yang dimunculkan oleh sebuah media yang berhubungan dengan suatu kondisi atau suasana yang unik dan khas sehingga satu teks tersebut bisa muncul dan berbeda-beda dari media satu dengan media lainnya.⁵⁷

2. Institusional

Pada tingkatan ini lebih memfokuskan institusi organisasi dalam membentuk wacana. Lembaga ini bisa berasal dari dalam media, atau dari luar, atau dari luar media, dan dengan demikian dapat menentukan bagaimana proses produksi berita itu berlangsung.⁵⁸

3. Sosial

⁵⁵ Blommaert and Bulcaen, "Critical Discourse Analysis."

⁵⁶ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis : Landasan, Teori, Metodologi Dan Penerapan*. hlm, 11.

⁵⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 2001. hlm 322.

⁵⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 2021. hlm, 323.

Fairclough menekankan bahwa wacana dalam berita disebabkan oleh perubahan sosial dalam masyarakat. Aspek ini merujuk pada aspek yang lebih makro: sistem politik, perekonomian, atau sistem kebudayaan masyarakat secara keseluruhan.⁵⁹

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kritis yang menggambarkan serta menjelaskan data-data yang ditemukan sesuai dengan pemberitaan terkait kasus pembunuhan Naira Ashraf dalam pemberitaan Al-Qāhirah 24. Oleh karena itu, pada penelitian ini pengambilan data berupa data naratif yang memfokuskan pada analisis sosial sehingga dapat memahami identitas dan pandangan dunia pada sebuah narasi-narasi yang menjelaskan suatu kejadian berdasarkan urutan waktu yang telah ditentukan yang dihubungkan secara kronologis.⁶⁰ Pada penelitian setiawan Foss dan Littlejohn berpendapat, aspek penting dari perspektif kritis adalah memahami situasi sosial kelompok tertindas (kelompok yang kurang terwakili) dalam konteks perjuangan pembebasan perempuan, Ia mengemukakan bahwa itu adalah upaya untuk bertindak (membela) untuk mengatasi kekuatan yang kuat dan lebih banyak partisipasi masyarakat.⁶¹ Jenis penelitian ini ialah penelitian

⁵⁹ Eriyanto. hlm, 325.

⁶⁰ Patricie Mertova and Leonard Webster, *Using Narrative Inquiry as a Research Method: An Introduction to Critical Event Narrative Analysis in Research, Training and Professional Practice*, 2nd edition (Abingdon, Oxon ; New York: Routledge, 2020).

⁶¹ Yuliyanto Budi Setiawan, "ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 2, no. 1 (July 13, 2024): 13–20, <https://doi.org/10.30659/jikm.2.1.13-20>.

pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang berbasiskan pada sebuah data kepustakaan, baik berupa jurnal, artikel, maupun bacaan lainnya yang terkait dengan penelitian yang ada.⁶² Objek yang di amati akan terdeskripsikan secara jelas berdasarkan fakta atau fenomena berdasarkan kasus pemberitaan yang ada.

1.7.2 Sumber Data

Data dari penelitian ini ialah satuan lingual pemberitaan berupa, kata, frasa ataupun kalimat dalam wacana pemberitaan. Sumber primer pemerolehan data pada penelitian ini ialah dari media massa Al-Qāhirah 24 (www.cairo24.com). Adapun sumber data sekunder berupa, buku-buku dan artikel terkait penjelasan AWK Norman dan keadaan sosial di Mesir serta penjelasan lainnya yang mengacu pada penelitian ini, dan media massa pendukung lainnya untuk memperdalam penelitian ini.

1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan Teknik dokumentasi dan Teknik Simak yang dilengkapi dengan catatan deskriptif. Penyimakan dilakukan dengan pengamatan terhadap data yang akan diklasifikasikan secara cermat pada wacana pemberitaan di media Al-Qāhirah 24. Langkah-langkah kerja yang penulis lakukan agar data terkonsep dengan baik yaitu sebagai berikut, *pertama*: membaca, mencermati, memahami pemberitaan yang ada, *kedua*: melakukan penyimakan dengan dicatat dalam

⁶² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

kartu data, *ketiga*: kemudian teknik dokumentasi, dengan cara mescreenshot dan menyimpannya.

1.7.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengacu kepada kerangka kerja AWK yang dikemukakan oleh Norman Fairclough. Analisis ini sejajar dengan teknik padan yang menghubungkan antara unsur lingual dengan unsur ekstralingual.⁶³ Untuk mencegah kesalahan analisis data, maka perlu dilakukan kategorisasi dan pemuatan ulang data sesuai tujuan penelitian. Teks berita dari media massa dibaca dan dianalisis menggunakan teori Fairclough.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari segi produksi teks dan konsumsi teks. Analisis produksi teks dilihat dari media dan konsumsi teks dilihat dari kelompok sasaran. Dan pada tahap akhir, penulis menganalisis data dari perspektif praktik sosiokultural, mencari faktor situasional, institusional, dan sosial dalam teks berita tersebut. Adapun tahap analisis data ialah reduksi data dalam proses mencermati bagian wacana sesuai rumusan masalah, penyajian data dalam bentuk pendeskripsian dalam kategori strategi wacana teks, terakhir, penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan.⁶⁴

1.8 Sistematika Pembahasan

⁶³ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*, 2nd ed., 9 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2014. Bandung : Alfabeta. Hlm.337.

BAB I memuat bagian, Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II berisikan, Analisis Tekstual pada berita kasus pembunuhan Naira Ashraf dalam media daring Al-Qāhirah 24

BAB III berisikan, Analisis konteks Wacana dan Sosiokultural pada berita kasus pembunuhan Naira Ashraf dalam media daring Al-Qāhirah 24

BAB IV Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran guna pengembangan penelitian baik dari segi objek formal maupun material.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tiga dimensi Norman Fairclough yang memadukan aspek tekstual, praktik diskursif, dan praktik sosial, diperoleh hasil bahwa bentuk-bentuk ideologi sosialisme dalam media Al-Qahirāh 24. Media menggambarkan sistem peradilan Mesir sebagai efisien dan cepat dalam menangani kasus tersebut, yang dianggap memuaskan bagi keluarga korban dan masyarakat luas. Permasalahan ditemukan dalam bentuk ideologi dari media ini, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Media Al-Qāhirah 24, yang beroperasi di bawah naungan pemerintah Mesir, memiliki pengaruh besar terhadap cara publik memandang kekerasan terhadap perempuan di Mesir. Berita yang dipublikasikan oleh media ini tidak hanya mencerminkan upaya pemerintah dalam menangani kasus kekerasan, tetapi juga memperlihatkan tantangan dan kendala yang masih ada, termasuk meningkatnya kasus kekerasan berbasis gender, seperti pembunuhan perempuan. Meskipun pemerintah Mesir telah menerapkan berbagai undang-undang dan strategi untuk melindungi perempuan dan mengatasi kekerasan berbasis gender, serta menunjukkan komitmen yang kuat melalui Visi Mesir 2030, isu-isu seperti norma sosial dan budaya patriarki tetap menjadi hambatan utama.

Kekerasan terhadap perempuan di Mesir, termasuk pembunuhan dan kekerasan seksual, menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam hak-hak perempuan dan reformasi hukum, perubahan mendalam dalam struktur sosial dan

budaya masih sangat diperlukan. Media seperti Al-Qāhirah 24 memainkan peran krusial dalam menyebarluaskan informasi mengenai kekerasan terhadap perempuan dan mengklarifikasi langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menangani masalah ini. Media ini memberikan ruang bagi suara korban dan keluarga mereka, serta menggambarkan upaya pemerintah dalam menanggulangi kekerasan dan mempromosikan kesetaraan gender.

Namun, untuk mencapai kesetaraan gender yang sesungguhnya dan mengatasi akar penyebab kekerasan, perubahan sosial yang mendalam dan reformasi budaya yang lebih luas diperlukan. Tanpa adanya perubahan signifikan dalam norma-norma sosial dan budaya patriarki yang mendominasi masyarakat Mesir, tantangan terhadap perlindungan dan pemberdayaan perempuan akan tetap ada. Oleh karena itu, meskipun ada upaya dan kemajuan yang telah dicapai, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan hak-hak perempuan dihormati dan dilindungi secara efektif.

4.2 Saran

Walaupun terdapat berbagai kekurangan dalam penelitian ini, baik karena keterbatasan waktu maupun pengetahuan penulis, penelitian paruh waktu ini tetap dapat dikatakan mencapai hasil yang signifikan. Temuan yang ada masih belum lengkap karena penulis belum memberikan analisis yang menyeluruh dan komprehensif secara linguistik tentang aspek-aspek pelaporan kasus pembunuhan perempuan di Mesir, yang seharusnya dapat dicapai melalui pendekatan analisis Norman Fairclough. Dalam praktik wacana terkait produksi dan konsumsi teks, penulis hanya memiliki pemahaman terbatas mengenai reaksi masyarakat luas dan

belum menerapkan konsep kritis yang tajam pada proses produksi teks di berbagai media.

Lebih jauh lagi, penjelasan penulis mengenai latar belakang sosial masih fokus pada aspek sosial dan kurang menyentuh gagasan-gagasan Islam atau perspektif perempuan Mesir yang saat ini banyak diberitakan oleh media. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam proses penulisan, metodologi analisis, dan hasil analisis yang diperoleh. Oleh karena itu, penulis sangat berharap bahwa tulisan sederhana ini dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk menganalisis berita terkait pembunuhan perempuan di Mesir, terutama dari sudut pandang linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Amelia Nur, and Adi Sutrisno. "The Jakarta Post's Portrayal of the Police's Perspective on the Murder Case by FS: A Critical Discourse Analysis." *Deskripsi Bahasa* 6, no. 2 (October 30, 2023): 122–38. <https://doi.org/10.22146/db.v6i2.6616>.
- Alkowatly, Lina. "No Honor in Honor Killings" *Critical Discourse Analysis of the Responses in Social Media to 'Honor' Related Killings Events via Hashtag Activism in the Arab-Speaking Region*. Malmö universitet/Kultur och samhälle, 2020. <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:mau:diva-21398>.
- Aziz, Abdul. "REPRESENTASI AKTOR DAN PERISTIWA SOSIAL DALAM KRISIS POLITIK DI SURIAH OLEH AL-JAZEERA ARABIC DAN AL-JAZEERA ENGLISH (Tinjauan Analisis Wacana Kritis)." Universitas Gadjah Mada, 2017. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/129577>.
- Barrat, David. *Media Sociology*. London and New York, Routledge, 1994.
- Blommaert, Jan, and Chris Bulcaen. "Critical Discourse Analysis." *Annual Review of Anthropology* 29 (2000): 447–66.
- Burton, Graeme. *Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra, 2012.
- Chaedar Alwasilah, A. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa, 2011.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Revisi. 4. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- CNBC Arabia. "ما هي ملامح رؤية مصر ٢٠٣٠." Accessed July 15, 2024. <https://www.cnbcarabia.com/18435/2016/10/05/ما-هي-ملامح-رؤية-مصر-٢٠٣٠>.
- Daba, El, and Mahmoud Lsmail. "Employment of Egyptian News Websites for Video Clips in Covering Incidents on Their Facebook Pages - an Analytical Study." *Journal of Mass Communication Research* 66, no. 3 (July 1, 2023): 1051–1146. <https://doi.org/10.21608/jsb.2023.214735.1609>.
- Darma, Yoce Aliah. *Analisis Wacana Kritis*. Desember. 1. Bandung: YRAMA WIDYA, 2009.
- "Egypt." Accessed August 6, 2024. <https://constitutions.unwomen.org/en/countries/africa/egypt>.
- "Egypt Vision 2030." In *Wikipedia*, June 1, 2024. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Egypt_Vision_2030&oldid=1226676068#cite_note-11.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. 1st ed. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001.
- . *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 2021.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Harlow-Essex: Longman Group Limited, 1995.
- . *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Routledge, 2013.
- . *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press, 1992.

- . *Fairclough, Norman. 1989. Language and Power. New York: Addison Wesley Longman.*, 1989.
- . *MEDIA DISCOURSE*. London: Great Britani, 1995.
- Fajrin, Malihah N. H., and Supardi Supardi. “Tendency and Ideology of Arabic and English Online Media.” *Islah: Journal of Islamic Literature and History* 2, no. 1 (July 15, 2021): 31–54. <https://doi.org/10.18326/islah.v2i1.31-54>.
- Fauzan, Umar. “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough,” December 1, 2013.
- Feber, Alona. “Women in the ‘New Egypt’: What Next? Tel Aviv Notes: An Update on Middle Eastern Developments” 5, no. 24 (2011).
- Fitri, Meliya Sari. “Perempuan Aceh Dalam Media Massa (Analisis Wacana Kritis Norman Fairlough Pada Berita Kekerasan Di Situs Merdeka.Com).” Masters, Postgraduate Program in Communication Studies, 2015. <http://eprints.undip.ac.id/46883/>.
- Guenena, Nemat, and Nadia Wassef. “Unfulfilled Promises: Women’s Rights in Egypt.” *Poverty, Gender, and Youth*, January 1, 1999. <https://doi.org/10.31899/pgy1999.1000>.
- Habibah, Siti Ummi. “ANALISIS WACANA KRITIS PADA CATATAN NAJWA BERJUDUL ‘TRIAS KORUPTIKA’ PERSPEKTIF NORMAN FAIRCLOUGH.” *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (December 17, 2020): 244–61. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2020.04205>.
- Hamzah, and Napis Djuaeni. *MAJAZ (Konsep Dasar Dan Klasifikasinya Dalam Ilmu Balagah)*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis : Landasan, Teori, Metodologi Dan Penerapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Holilah, Ilah. “Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat.” *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 7, no. 01 (2020): 103–14. <https://doi.org/10.32678/jsga.v7i01.179>.
- “Home.” Accessed July 15, 2024. <https://mped.gov.eg>.
- Human Rights Watch. “Mesir: Peristiwa tahun 2022.” In *Laporan Dunia 2023*, 2023. <https://www.hrw.org/world-report/2023/country-chapters/egypt>.
- Jørgensen, Marianne, and Louise Phillips. *Discourse Analysis as Theory and Method*. 6 Bonhill Street, London England EC2A 4PU United Kingdom: SAGE Publications Ltd, 2002. <https://doi.org/10.4135/9781849208871>.
- Kartikasari, Sinta. “ANALISIS WACANA KRITIS NOURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN JOKOWI NAIKKAN IURAN BPJS DI TENGAH PANDEMI.” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 12, no. 2 (December 28, 2020): 113–24. <https://doi.org/10.34001/an.v12i2.1608>.
- Lasson, Kenneth. “Bloodstains on a ‘Code of Honor’: The Murderous Marginalization of Women in the Islamic World.” In *Globalization, Human Rights and Populism*, edited by Adebawale Akande, 289–

315. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17203-8_14.
- Maghfirah, Vera Sukma, and Alex Sobur. "Perlawanan Kaum Perempuan Terhadap Dominasi Patriarki Dalam Novel." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, December 21, 2023, 105–12. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2705>.
- Mahdi, Acan. "BERITA SEBAGAI REPRESENTASI IDEOLOGI MEDIA (Sebuah Telaah Kritis)." *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 9, no. 2 (December 1, 2015). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.324>.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. 2nd ed. 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mansour, Thaer. "Male Guardianship Customs Bind Egyptian Women to Patriarchy." *The New Arab*. The New Arab, August 11, 2023. <https://www.newarab.com/features/male-guardianship-customs-bind-egyptian-women-patriarchy>.
- Marzouk, Amr, and Gabry Vanderveen. "Fighting Sexual Violence in Egypt on Social Media: A Visual Essay on Assault Police." *Global Public Health* 17, no. 10 (October 3, 2022): 2329–41. <https://doi.org/10.1080/17441692.2021.1991972>.
- Mawaddah, Safriki Munfi'atil, and Roekhan Roekhan. "Pertarungan Ideologi Dalam Wacana 'Merdeka Belajar.'" *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (May 3, 2021): 103–17. <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.394>.
- Mertova, Patricie, and Leonard Webster. *Using Narrative Inquiry as a Research Method: An Introduction to Critical Event Narrative Analysis in Research, Training and Professional Practice*. 2nd edition. Abingdon, Oxon ; New York: Routledge, 2020.
- M.Hum, Dr Aris Badara. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Prenada Media, 2014.
- Middle East Centre. "Egyptian Women in the 1919 Revolution: Political Awakening to Nationalist Feminism," June 21, 2012. <https://blogs.lse.ac.uk/mec/2012/06/21/egyptian-women-in-the-1919-revolution-from-political-awakening-to-nationalist-feminism/>.
- Miranti, Adita, and Yudi Sudiana. "PELECEHAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MASKULINITAS (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)." *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (September 30, 2021): 261–76. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v7i2.2809>.
- Mohnblatt, Debbie. "A Surge in Femicide Cases in Egypt Raises Alarm." *The Media Line*, October 3, 2023. <https://themedialine.org/people/egypt-lacks-efficient-mechanisms-to-deter-worrying-femicide-rates/>.

- Munfarida, Elya. "Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough." *Komunika* 8, no. 1 (January 2014): 1–19. <https://doi.org/10.24090/kom.v8i1.2014.pp1-19>.
- Muthaqin, Farid, Hamdani M. Syam, and Putri Wahyuni. "Ideologi Media dan Framing pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika." *Jurnal Peurawi* 4, no. 2 (2021): 63–82. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.10821>.
- Muttaqin, Ahmad. "IDEOLOGI DAN KEBERPIHAKKAN MEDIA MASSA." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 2 (2011): 185–98. <https://doi.org/10.24090/komunika.v5i2.168>.
- "National Council for Women." Accessed August 12, 2024. <https://egypt-wfp-covid19-unwfp.hub.arcgis.com/pages/national-council-for-women>.
- OHCHR. "Experts of the Committee against Torture Commend Egypt for Its Contribution to the United Nations Fund for Victims of Torture, Raise Questions on the Death Penalty and Sharia Law." Accessed August 12, 2024. <https://www.ohchr.org/en/news/2023/11/experts-committee-against-torture-commend-egypt-its-contribution-united-nations-fund>.
- "Online Sexual Harassment Criminalized in Egypt | Egyptian Streets," June 5, 2014. <https://egyptianstreets.com/2014/06/05/online-sexual-harassment-criminalized-in-egypt/>.
- Pawito. *Komunikasi Politik : Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra, 2018.
- Putri, Thalia Aurora Wardani, and Benedictus Sudiyana. "Penggunaan fitur emoticon dalam bahasa komunikasi digital: Problematika isi dan makna." *JURNAL KOMUNITAS BAHASA* 12, no. 1 (April 28, 2024): 54–64.
- Raharjo, R. Sumantri. "MEDIA RELATIONS DI MEDIA MASSA." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2016): 05–14. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1204>.
- Rahmawati, Putri. "Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)," 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36537>.
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin, and Martutik. *Analisis Wacana : Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*. 1. Malang: Bayu Media, 2004.
- Ratnasari, Andaru. "DISKURSUS KRITIS DALAM CATATAN NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB: PENDEKATAN RELASI BAHASA DAN KEKUASAAN NORMAN FAIRCLOUGH." *Buana Bastra* 10, no. 2 (January 22, 2024). <https://doi.org/10.36456/bastra.vol10.no2.a8637>.
- Saraswati, Ardhina. "WACANA PERLAWANAN PERSEBAYA 1927 TERHADAP PSSI: ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH." *MOZAIK HUMANIORA* 17, no. 2 (2017): 181–91. <https://doi.org/10.20473/mozai.v17i2.8511>.

- “Seorang Wanita Mesir Terbunuh Di Kampus Dalam Kasus Pembunuhan Perempuan Ketiga Minggu Ini - RakyatPos,” September 30, 2023. <https://www.rakyatpos.id/2023/09/seorang-wanita-mesir-terbunuh-di-kampus-dalam-kasus-pembunuhan-perempuan-ketiga-minggu-ini.html>.
- Setiawan, Yuliyanto Budi. “ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 2, no. 1 (July 13, 2024): 13–20. <https://doi.org/10.30659/jikm.2.1.13-20>.
- Setiawati, Eti, and Roosi Rusmawati. *Analisis Wacana: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2019.
- “Siapakah kami – Pusat Hak-Hak Perempuan Mesir (ECWR).” Accessed August 12, 2024. https://ecwronline.org/?page_id=8651.
- Sobur, Alex. *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suryandari, Binar. “Pengaruh Revolusi Pemerintahan Mesir 2011 Pada Posisi Wanita Di Negara Tersebut.” Accessed August 24, 2024. https://www.academia.edu/10257681/Pengaruh_Revolusi_Pemerintahan_Mesir_2011_pada_Posisi_Wanita_di_Negara_Tersebut.
- Thaib, Aditya Pratama, Desie M. D. Warouw, and Leviane J. H. Lotulung. “ANALISIS ISI KEBERPIHAKAN MEDIA CETAK PADA BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2019 DI SURAT KABAR HARIAN MANADO POST DAN TRIBUN MANADO.” *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 8, no. 2 (July 4, 2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23338>.
- The Cairo Review of Global Affairs. “Women of Egypt,” January 10, 2017. <https://www.thecairereview.com/essays/women-of-egypt/>.
- The Tahrir Institute for Middle East Policy -. “Cyber Violence and Women in Egypt,” March 31, 2022. <https://timep.org/2022/03/31/cyber-violence-and-women-in-egypt/>.
- UN Women – Egypt. “Ending All Forms of Violence Against Women and Girls.” Accessed August 6, 2024. https://egypt.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women_egypt.
- UN Women – Egypt. “UN Women in Egypt.” Accessed August 6, 2024. <https://egypt.unwomen.org/en/about-us/un-women-in-egypt>.
- UN Women – Headquarters. “From play-acting to real-life action: a journey to end harassment on public transit in Egypt,” February 27, 2013. <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2013/2/from-play-acting-to-real-life-action>.
- “Women’s Political Participation in Egypt: Perspectives from Giza.” Accessed August 12, 2024. <https://www.iemed.org/publication/womens-political-participation-in-egypt-perspectives-from-giza/>.
- Yuhandra, Muhammad Ghafary, Tubagus Chaeru Nugraha, and Fahmy Lukman. “Ideologi Al-Jazeera Arabic Dalam Wacana Pemberitaan Visi Saudi

- Muhammad Bin Salman (Analisis Wacana Model Fairclough):” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (February 10, 2024): 9–24. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.808>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” أول ظهور للمتهم قاتل نيرة أشرف طالبة المنصورة داخل قفص الاتهام | فيديو <https://www.cairo24.com/1604299>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” بعد الجلسة الأولى لمحاكمة القاتل.. نيرة أشرف تصدر تريند تويتر وسط مطالبات بالقصاص <https://www.cairo24.com/1604447>.
- June 28, 2022. “القاهرة ٢٤.” بعد الحكم بإعدام القاتل | نيرة أشرف تصدر تريند تويتر.. والمتابعون: وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ <https://www.cairo24.com/1605865>.
- July 6, 2022. “القاهرة ٢٤.” ترحيل محمد عادل قاتل نيرة أشرف إلى السجن بعد الحكم عليه بالإعدام | فيديو <https://www.cairo24.com/1610468>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” زوجة عم نيرة أشرف من أمام المحكمة: منتظرين القصاص ونتمنى الحكم من أول جلسة | فيديو <https://www.cairo24.com/1604255>.
- June 28, 2022. “القاهرة ٢٤.” سعادة عارمة بمحيط محكمة المنصورة بعد الحكم على قاتل طالبة نيرة | بث مباشر <https://www.cairolive24.com/1605840>.
- June 25, 2022. “القاهرة ٢٤.” طبيب نفسي: قاتل نيرة أشرف مريض يتميز بالعدوانية والأنانية.. ومبجش حد غير نفسه | ورغباته | بث مباشر <https://www.cairolive24.com/1604061>.
- July 1, 2022. “القاهرة ٢٤.” عروس الجنة.. أهالي الزقازيق يضعون لافتة رخامية على قبر نيرة أشرف ضحية المنصورة <https://www.cairo24.com/1607533>.
- August 14, 2022. “القاهرة ٢٤.” علي جمعة يعلق على مقتل نيرة أشرف وسلمى بهجت: الشابان ارتكبا ذنباً مالوش حل.. دي كبيرة أس ة <https://www.cairo24.com/1633059>.
- June 28, 2022. “القاهرة ٢٤.” فتحي سليمان: كلمة قاضي محكمة قاتل نيرة أشرف عبرت عن واقع المجتمع <https://www.cairo24.com/1606112>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” قاتل نيرة أشرف أمام المحكمة: رفضت عملها كموديل.. واتصلت بيا وهددتني لما اتصدمت <https://www.cairo24.com/1604340>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” قضية نيرة أشرف.. بدء جلسة محاكمة المتهم بقتل طالبة المنصورة | فيديو <https://www.cairo24.com/1604246>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” والد نيرة أشرف في أولى جلسات محاكمة المتهم بقتلها: نفسي أشوفه بالبذلة الحمراء | بث مباشر <https://www.cairolive24.com/1604267>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” والد نيرة في أولى جلسات محاكمة المتهم بقتلها: أتمنى عدالة السماء والقضاء <https://www.cairo24.com/1604282>.
- June 26, 2022. “القاهرة ٢٤.” وسط حراسة أمنية مشددة.. المتهم بقضية طالبة نيرة أشرف يصل إلى محكمة المنصورة | بث مباشر <https://www.cairolive24.com/1604245>.
- Emad Abdul Latif and Dr Mohamed Yattaoui. “التحليل النقدي للخطاب: Critical Discourse Analysis: Concepts, Fields and Applications.” *Critical Discours Analysis: Concepts, Fields and Applications*, January 1, 2019. https://www.academia.edu/42770573/%D8%A7%D9%84%D8%A%D8%AD%D9%84%D9%8A%D9%84_%D8%A7%D9%84%D9%86%D9%82%D8%AF%D9%8A_%D9%84%D9%84%D8%AE%D8%B7%D8%A7%D8%A8_%D9%85%D9%81%D8%A7%D9%87%D9%8A%D9%85_%D9%88%D9%85%D8%AC%D8%A7

%D9%84%D8%A7%D8%AA_%D9%88%D8%AA%D8%B7%D8%A8%D9%8A%D9%82%D8%A7%D8%AA_Critical_Discourse_Analysis_Concepts_Fields_and_Applications.

July 4, 2023. "اندبندنت عربية. "قتل النساء في مصر.. البحث عن قانون موحد ضد العنف
<https://www.independentarabia.com/node/469636/%D8%B3%D9%8A%D8%A7%D8%B3%D8%A9/%D8%AA%D9%82%D8%A7%D8%B1%D9%8A%D8%B1/%D9%82%D8%AA%D9%84-%D8%A7%D9%84%D9%86%D8%B3%D8%A7%D8%A1-%D9%81%D9%8A-%D9%85%D8%B5%D8%B1-%D8%A7%D9%84%D8%A8%D8%AD%D8%AB-%D8%B9%D9%86-%D9%82%D8%A7%D9%86%D9%88%D9%86-%D9%85%D9%88%D8%AD%D8%AF-%D8%B6%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D9%86%D9%81>

"مصر اوي.كوم." "حاول قتلها مرتين خلال ٢٤ ساعة.. حيثيات المحكمة تفجر مفاجأة بشأن قاتل نيرة أشرف
 Accessed May 31, 2024.
https://www.masrawy.com/news/news_cases/details/2022/7/24/2263652/-/%D8%AD%D8%A7%D9%88%D9%84-%D9%82%D8%AA%D9%84%D9%87%D8%A7-%D9%85%D8%B1%D8%AA%D9%8A%D9%86-%D8%AE%D9%84%D8%A7%D9%84-24-%D8%B3%D8%A7%D8%B9%D8%A9-%D8%AD%D9%8A%D8%AB%D9%8A%D8%A7%D8%AA-%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%AD%D9%83%D9%85%D8%A9-%D8%AA%D9%81%D8%AC%D8%B1-%D9%85%D9%81%D8%A7%D8%AC%D8%A3%D8%A9-%D8%A8%D8%B4%D8%A3%D9%86-%D9%82%D8%A7%D8%AA%D9%84-%D9%86%D9%8A%D8%B1%D8%A9-%D8%A3%D8%B4%D8%B1%D9%81

"موسم قتلة العشاق" n.d. <https://www.cairo24.com/1654009>.